

SKRIPSI
PENGARUH *BOARD SIZE, BOARD COMPOSITION,*
DAN *SHARES CONCENTRATION* TERHADAP
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SOPHIA NOVELA
NPM : 125180297

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SOPHIA NOVELA
NPM : 125180297
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BOARD SIZE, BOARD
COMPOSITION, DAN SHARES
CONCENTRATION TERHADAP
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE

Jakarta, 8 Januari 2021

Pembimbing,

(Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SOPHIA NOVELA
NPM : 125180297
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

**PENGARUH BOARD SIZE, BOARD COMPOSITION, DAN
SHARES CONCENTRATION TERHADAP INTELLECTUAL
CAPITAL DISCLOSURE**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal **21 Januari 2021** dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua Penguji :
2. Anggota Penguji :

Jakarta, **8 Januari 2021**
Pembimbing,

(Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD COMPOSITION*, DAN *SHARES CONCENTRATION* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dewan direksi, direktur independen, dan konsentrasi saham perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 -2019. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *purposive sampling* dan data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 333 data. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Penelitian ini menggunakan aplikasi *EViews 12 SV Lite* untuk pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan direktur independen dan konsentrasi saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata Kunci : Pengungkapan Modal Intelektual, Dewan Direksi, Direktur Independen, Kepemilikan Saham

This purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of board size, board composition, and shares concentration on intellectual capital disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2017-2019 period. The research design used in this research is descriptive research with purposive sampling method and 333 data were collected. Furthermore, for hypothesis testing is done by using panel data regression model. This study uses the EViews 12 SV Lite application for data processing. The results

of this study indicate that the number of board directors do not have a significant effect on intellectual capital disclosure, board composition and shares concentration has a negative and significant effect on intellectual capital disclosure.

Keywords : Intellectual Capital Disclosure, Board Size, Board Composition, Shares Concentration

HALAMAN MOTO

“Don’t let your dream be dreams be dreams”

-Unknown

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, serta selaku selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Para dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Kepada anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan penuh, baik moral maupun materiil selama masa studi di Universitas Tarumanagara dan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Virginia, Erica, Windi, Clara, Chyntiaa, Kevin, Rita yang merupakan teman terdekat penulis dari semester satu hingga penyusunan skripsi yang telah menjadi bagian besar dalam kehidupan penulis di masa perkuliahan, serta

memberikan dukungan penuh baik bantuan secara ilmu, penghiburan serta motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi.

8. Kepada Jassen selaku pacar yang selalu menemani, memberikan dukungan, penghiburan serta motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi sebagai tempat bertukar pengetahuan dan telah memberikan bantuan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman Julid 24/7 yang senantiasa memberikan semangat dan penghiburan kepada penulis
11. Kepada teman-teman OMK Santa Katarina yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
12. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang akan berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 8 Januari 2021

Penulis,

Sophia Novela

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SOPHIA NOVELA
NIM : 125180297
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH *BOARD SIZE, BOARD
COMPOSITION, DAN SHARES CONCENTRATION*
TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL
DISCLOSURE*

Jakarta, 5 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	2
ABSTRAK.....	3
HALAMAN MOTO	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	8
BAB I.....	9
A. Permasalahan	9
B. Tujuan dan Manfaat	14
BAB II.....	16
A. Gambaran Umum Teori.....	16
B. Definisi Konseptual Variabel	18
C. Keterkaitan Antar Variabel.....	22
D. Penelitian Terdahulu.....	25
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
BAB III	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan sampel, dan Ukuran Sampel.....	32
C. Operasional Variabel dan Instrumen	33
D. Analisis Data.....	39
E. Analisis Asumsi Data	41
BAB IV	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Objek Penelitian	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	48
D. Hasil Analisis Data	54
E. Pembahasan	62
BAB V	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peneliatian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operational Variabel	30
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel	37
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Analisis Regenerasi Model 1	47
Tabel 4.5 Analisis Regenerasi Model 2	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial Model 1	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial Model 2	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	22
Gambar 4.1 Uji Normalitas Model 1 (ICDI)	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas Model 2 (OTONE)	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini perusahaan mendapat kesempatan yang besar untuk bersaing secara global. Namun, globalisasi juga dapat menjadi ancaman bagi perusahaan yang tidak dapat menyesuaikan akan perubahan yang terjadi. Dengan begitu perusahaan dituntut untuk dapat mengubah cara kerja mereka agar dapat bertahan demi kelangsungan bisnisnya (*going concern*). Perubahan yang terjadi juga dirasakan pada bidang ekonomi yaitu transformasi ekonomi berbasis ekonomi pengetahuan. Transformasi tersebut yang membuat persaingan dan keberlanjutan perusahaan semakin bergantung kepada sumber daya berbasis pengetahuan (*knowledge-based resources*). Untuk mempertahankan suatu bisnis, perusahaan harus dapat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis yang didasari oleh pengetahuan (*knowledge-based business*). Dengan *knowledge-based business*, perusahaan dapat dengan mudah menemukan cara efektif untuk menggunakan sumber daya lainnya dan mendapatkan nilai tambah untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Dasar keunggulan kompetitif perusahaan akan berfokus pada sumber kekayaan yang bersifat pengetahuan (*knowledge*) yang telah menjadi sumber daya utama ekonomi perusahaan. Untuk memenuhi sumber daya tersebut perusahaan memiliki kewajiban untuk berkontribusi kepada publik. Di Indonesia, menurut Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, menetapkan bahwa perusahaan harus menginformasikan kepada publik tentang tata kelola perusahaan mereka. Keterbukaan informasi sangat penting karena digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Keterbukaan informasi ini biasanya diinformasikan dalam laporan tahunan perusahaan yang berisikan informasi yang cukup mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan tahunan adalah

laporan yang diterbitkan perusahaan kepada pemegang sahamnya setiap tahun. Laporan berisi laporan keuangan dasar dan analisis manajemen dari operasi masa lalu dan prospek masa depan perusahaan. Untuk menunjukkan prospek tersebut perusahaan dapat mengungkapkan kepada publik mengenai informasi non-keuangan kedalam laporan tahunannya. Informasi non-keuangan ini berisikan tentang aktivitas lengkap perusahaan, serta perkembangan, prestasi, kinerja dan pencapaian yang berhasil diraih perusahaan dalam setahun. Dengan mengungkapkan informasi non-keuangan ini dapat membangun prospek perusahaan yang baik kedepannya.

Menurut Nurziah dan Darmawati (2014) gambaran tentang survei yang dilakukan oleh *Price Waterhouse Cooper (PWC)*, bahwa pengungkapan informasi non-keuangan dianggap oleh investor sebagai informasi yang penting, seperti pengungkapan yang bersifat sukarela. Jenis informasi yang paling umum digunakan oleh investor sebenarnya tidak diungkapkan oleh para manajer dalam laporan tahunan. Hal ini mengakibatkan kesenjangan sosial antara manajemen dan investor. Dapat disimpulkan dari hasil survei bahwa pengungkapan sukarela sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan tahunan dan memuaskan kepentingan para pemangku kepentingan. Sistem manajemen yang bekerja dengan baik, andal, dan transparan dapat meningkatkan permintaan dari pasar dan akan mendorong perusahaan untuk menyediakan informasi yang lebih transparan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan tidaklah cukup untuk menggambarkan kondisi perusahaan secara total untuk menciptakan nilai dan pengambilan keputusan oleh investor. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai dan membantu investor dalam pengambilan keputusan perusahaan dapat mengungkapkan informasi secara sukarela. Dengan adanya kewajiban ini mendorong perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi, karena keterbukaan dan transparansi merupakan dasar dari tata kelola perusahaan, inilah yang disebut sebagai pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital disclosure*).

Intellectual capital disclosure (ICD) merupakan salah satu unsur pengungkapan sukarela. Walaupun dianggap tidak signifikan dalam laporan tahunan, tetapi memiliki kapasitas yang cukup untuk menanggapi kebutuhan pengguna akan

formasi yang lebih besar. Saat ini, *intellectual capital (IC)* telah mendapat perhatian luas dari sisi bisnis dan akademis. Bagi perusahaan, *intellectual capital* adalah sumber keunggulan kompetitif mereka. Di era modern ini, nilai suatu perusahaan tidak lagi berasal dari jumlah suatu aset berwujud, tetapi berdasarkan jumlah aset tidak berwujud yakni, *intellectual capital*. Untuk dapat bersaing di pasar modern, banyak perusahaan lebih berinvestasi pada modal intelektual mereka (Yan, 2017). Dengan mengeluarkan *ICD*, itu akan menghubungkan kesenjangan informasi yang mungkin terjadi di antara pemilik dan manajer. *ICD* mulai dikenal di Indonesia semenjak dikeluarkannya PSAK 19 tentang aset tidak berwujud (*intangible assets*). Walaupun masih belum dijelaskan secara detail mengenai *IC*, tetapi komponen yang dijelaskan dalam PSAK 19 mengenai aset tidak berwujud ini dapat dikategorikan kedalam *IC*. Komponen dan pengukuran *ICD* masih belum dinyatakan secara eksplisit dalam PSAK 19 yang menyebabkan masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum sadar untuk melakukan pengungkapan *ICD* sehingga masih bersifat sukarela. Pengungkapan *ICD* menunjukkan bahwa pemangku kepentingan suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan suatu informasi, yaitu sebagai pendorong utama nilai dan sumber informasi yang dicari oleh para pemegang saham untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* seperti *board size*, *board composition*, dan *shares concentration* terhadap *intellectual capital disclosure* masih belum memberikan hasil yang konsisten, banyak artikel telah menunjukkan hasil yang sangat berbeda dari dampak antara *corporate governance* dengan pengungkapan *ICD*. Yan (2017) menyatakan bahwa *board size* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap tingkat dan jumlah pengungkapan *ICD*. Di mana penelitian tersebut sejalan dengan Anna dan RT (2018) yang menyatakan bahwa *board size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *ICD*. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Indah dan Handayani (2017) yang menemukan bahwa *board size* tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *ICD*. Li *et al.*, (2008) dan Yan (2017) menemukan bahwa *board composition* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap

pengungkapan *ICD*. Indah dan Handayani (2017) dan Yan (2017) menemukan hasil penelitian yang sama bahwa *shares concentration* memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *ICD*. Sejalan dengan ini, White, *et al* (2007 dalam Indah & Handayani, 2017) yang menunjukkan bahwa *shares concentration* tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *ICD*. Berbeda dengan hasil penelitian Alfraih (2018) yang menemukan bahwa *shares concentration* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap *ICD*. Atas dasar inilah pembahasan mengenai topik ini dituangkan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *board size*, *board composition*, dan *shares concentration* terhadap *intellectual capital disclosure*.

2. Identifikasi Masalah

Laporan keuangan memiliki keterbatasan dalam memaknai nilai perusahaan yang sebenarnya menunjukkan bahwa ada faktor lain di dalam perusahaan yang tidak berwujud dan tidak dapat diukur dengan nilai akuntansi tetapi sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Aset tidak berwujud tanpa objek fisik belum dapat dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan tradisional. Keterbatasan dalam pelaporan akuntansi tradisional menunjukkan bahwa sumber ekonomi tidak lagi berupa aset fisik melainkan menciptakan aset tidak berwujud dalam bentuk modal intelektual. Namun, pengungkapan masih mendapatkan sedikit perhatian dari masyarakat karena pola pikir yang tidak bisa melihat manfaat balas jasa dari modal intelektual atas investasi mereka.

Hidalgo, Gracia, & Martinez (2011) menyatakan bahwa *board size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *ICD*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar *board size*, maka semakin besar pengungkapan terhadap *ICD*. Ruth *et al* (2016 dalam Anna dan RT, 2018) semakin besar komposisi *board size* maka akan berdampak pada peningkatan pengawasan dan pengendalian keputusan. Semakin besar komposisi *board size* juga akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menentukan sumber dayanya, di mana sumber daya tersebut berasal dari *intellectual capital*.

Yan (2017) menyatakan bahwa *board composition* terhadap *ICD* adalah signifikan dan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan proporsi dewan yang tinggi biasanya mereka memiliki keterampilan profesional dan pengalaman yang banyak, dengan begitu mereka akan memperkuat hubungan dengan *ICD*. Sehingga, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan dapat meningkatkan *board composition* melalui peningkatan proporsi direktur non eksekutif independen. Penelitian ini sangatlah penting bagi para pemegang saham untuk memperhatikan board composition, yang memiliki hubungan sangat penting dalam pengambilan keputusan terhadap *ICD*.

Hasil penelitian Indah dan Handayani (2017) menemukan bahwa hasil *shares concentration* tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *ICD*. Di mana kepemilikan saham yang terkonsentrasi membuat pemegang saham utama sering kali mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas dan peraturan yang terkait. Distribusi kepemilikan yang lebih besar akan menyebabkan perusahaan menghadapi tekanan yang lebih besar dari pemegang saham untuk mengurangi *agency cost*. Yan (2017) perusahaan dengan *shares concentration* yang tinggi selalu memiliki hubungan yang dekat dengan pemegang saham utama, yang mengurangi asimetri informasi dan masalah agensi di antara mereka. Oleh karena itu, *CEO* cenderung mengungkapkan lebih sedikit informasi, yang akan memperburuk masalah keagenan mereka dengan pemegang saham kecil.

Dari hasil penelitian yang telah disebutkan diatas, ditemukan adanya kontradiksi atas hasil penelitian sebelumnya. Studi ini hendak melakukan penelitian atas pengaruh *board size*, *board composition*, dan *shares concentration* terhadap *intellectual capital disclosure*.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam *corporate governance* yang diteliti hanya sebanyak tiga variabel, yakni *board size*, *board composition*, dan *shares*

concentration. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*.

b. Industri penelitian

Industri yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada sektor manufaktur yang terdiri dari sektor perusahaan industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Cakupan data perusahaan dalam sektor manufaktur cukup besar sehingga dapat mewakili perusahaan di Indonesia dan sektor manufaktur memiliki peran perekonomian sangat penting, terutama untuk pembiayaan atau investasi dalam perekonomian di Indonesia.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Data yang diperoleh pun merupakan data perusahaan terbaru sehingga nantinya kesimpulan yang diambil bersifat tepat, representatif, dan akurat.

4. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini serta dengan yang telah diungkapkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan Batasan masalah. Dari pembahasan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *board size* mempengaruhi *intellectual capital disclosure*?
2. Apakah *board composition* mempengaruhi *intellectual capital disclosure*?
3. Apakah *shares concentration* mempengaruhi *intellectual capital disclosure*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui apakah *board size* mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.

2. Untuk mengetahui apakah *board composition* mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.
3. Untuk mengetahui apakah *shares concentration* mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini adalah untuk memberikan ulasan terkait pengaruh *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure*, antara lain:

a) Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini modal intelektual diharapkan akan memberikan motivasi kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan keterbukaan akan informasi perusahaannya. Dengan mengungkapkan modal intelektual perusahaan dapat menunjukkan nilai yang diterapkan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan aset untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

b) Bagi para investor

Dengan mengungkapkan modal intelektual perusahaan dapat membangun kepercayaan, rasa aman, mengurangi ketidakpastian tentang masa depan perusahaan, dan investor sangat dipermudah dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara akurat yang dapat menggambarkan dan menjelaskan potensi investasinya

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang pengungkapan modal intelektual serta hasil yang didapat diharapkan dapat menjadi referensi apabila hendak melakukan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrah, M. M. (2018). *The role of corporate governance in intellectual capital disclosure. International Journal of Ethics and Systems*, 34(1), 101-121. doi: <http://dx.doi.org/10.1108/IJOES-02-2017-0026>
- Anna, Y. D., & RT, D. R. D. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 233-246.
- Baldini, M. A., & Liberatore, G. (2016). *Corporate governance and intellectual capital disclosure. An empirical analysis of the Italian listed companies. Corporate ownership and control*, 13(2), 187-201.
- Dalwai, T. and Mohammadi, S.S. (2020), "*Intellectual capital and corporate governance: an evaluation of Oman's financial sector companies*", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 21 No. 6, pp. 1125-1152. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2018-0151>
- Gan, K., Saleh, Z., Abessi, M. and Huang, C.C. (2013), "*Intellectual capital disclosure in the context of corporate governance*", *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, Vol. 10 No. 1, pp. 52-70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidalgo, R. L., García-meca, E., & Martínez, I. (2011). Corporate governance and intellectual capital disclosure: JBE. *Journal of Business Ethics*, 100(3), 483-495. doi: <http://dx.doi.org/10.1007/s10551-010-0692-x>
- Indah, N., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 471-478.
- Isnailita, N. I. D. N., & Romadhon, F. (2018). The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on the Practices of Intellectual Capital Disclosure. *International Research Journal of Business Studies*, 11(3), 217-230.

Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

Li, J., Pike, R., & Haniffa, R. (2008). Intellectual capital disclosure and corporate governance structure in UK firms. *Accounting and Business Research*, 38(2), 137-144,146,149,151-159. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/intellectual-capital-disclosure-corporate/docview/198118271/se-2?accountid=45753b>

Nurziah, F., & Darmawati, D. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2).

POJK Nomor 33/POJK.04/2014

PSAK 19 Aset Takberwujud (iaiglobal.or.id)

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Jakarta. Salemba Empat.

Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Tulung, J. E., Saerang, I., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4).

www.idx.co.id

kemenperin.go.id

Yan, X. (2017), "Corporate governance and intellectual capital disclosures in CEOs' statements", *Nankai Business Review International*, Vol. 8 No. 1, pp. 2-21.